

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen*. *Quasi eksperimen* adalah eksperimen yang memiliki perlakuan, pengukuran dampak, unit eksperimen namun tidak menggunakan penugasan acak untuk menciptakan perbandingan dalam rangka menyimpulkan perubahan yang disebabkan perlakuan (Abraham & Supriyati, 2022). Desain yang digunakan adalah *Posttest-only control group*. Desain ini merupakan bentuk seni-eksperimen yang melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang hanya melakukan pengukuran setelah diberikan perlakuan (Siregar et al., 2021). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Resource Based Learning*, sedangkan kelompok kontrol diberi perlakuan dengan model ekspositori. Setelah diberi perlakuan, diakhiri dengan uji angket untuk masing-masing kelas. Rancangan *posttest-only control group* ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3. 1
Posttest-Only Control Group

Kelompok	Perlakuan	Post-Test
Kelas Eksperimen	X ₁	T
Kelas Kontrol	X ₂	T

Keterangan :

T : *Posttes-Only Control Group*

- X_1 : Model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL)
 X_2 : Model pembelajaran Ekspositori

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan yang berjumlah 49 peserta didik, terdiri dari kelas IV A sebanyak 24 siswa dan IV B sebanyak 25 siswa. Populasi tersebut disajikan dalam Tabel 3.2 :

Tabel 3. 2
Jumlah Peserta Didik Kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan

No.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	IV A	24
2.	IV B	25
Total		49

Sumber : Tata usaha MIN 6 Pesisir Selatan

2. Sampel

Sampel adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memiliki sejumlah item atau individual yang relatif lebih kecil dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan. Sampel adalah sekelompok elemen yang dipilih dari kelompok yang lebih besar dengan harapan mempelajari kelompok yang lebih kecil (sampel) akan mengungkapkan informasi penting tentang kelompok yang lebih besar (populasi) (D. Firmansyah & Dede, 2022). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan

menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel, biasanya digunakan jika populasi relatif kecil (Darmojo, 2023).

Dalam penelitian ini mengambil peserta didik kelas IV sebagai sampel penelitian. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi peserta didik, fasilitas kelas. Berdasarkan pertimbangan tersebut, kelas IV B ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas IV A sebagai kelas kontrol.

C. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhady (Ridha, 2017) variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lainnya. Sekaran dan Bougie (Fatkhurahman, 2025) menyebutkan bahwa variabel adalah konsep yang telah di ukur secara kuantitatif sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, memiliki 2 variabel yaitu :

1. *Independent variabel* (variabel bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Ridha, 2017). Variabel bebas pada penelitian ini adalah “Model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL)”

2. *Dependent variabel* (variabel terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Variabel terikat

pada penelitian ini adalah “Motivasi belajar siswa kelas IV pada Mata pelajaran IPAS MIN 6 Pesisir Selatan”.

3. Variabel kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Ridha, 2017). Variabel kontrol pada penelitian ini adalah kedua kelas sampel mendapatkan penerapan dari pendidik dan buku ajar yang digunakan, waktu pembelajaran, alokasi jam pembelajaran dan materi yang diajarkan sama.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Lembar observasi awal digunakan untuk mengamati aktivitas peserta didik. Observasi dilakukan untuk memperoleh data pendukung mengenai perilaku belajar peserta didik secara langsung di kelas (Anggraini et al., 2019)

2. Angket (*kuesioner*)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket diberikan kepada peserta didik kelas IV sebagai data awal maupun data akhir penelitian (Anggraini et al., 2019)

3. Dokumentasi

Menurut Basrowi (Anggraini et al., 2019) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data penunjang seperti foto kegiatan pembelajaran, daftar nama siswa, modul ajar, serta dokumentasi lain yang relevan sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan adalah angket. Pada penelitian ini menggunakan metode angket tertutup yaitu dengan menggunakan skala likert. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Syofian et al., 2015). Pembagian angket kepada peserta didik sebanyak 20 item pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengukur tingkat motivasi belajar pada mata pelajaran IPAS kelas IV MIN 6 Pesisir Selatan. Setiap pertanyaan diukur menggunakan skala likert 1-5 dengan kategori sebagai berikut :

Tabel 3. 3
Skala Likert

Penilaian	Bobot Nilai
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Syofian et al., 2015)

Sebelum angket diberikan, angket diuji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas berperan penting dalam memastikan data yang digunakan sah dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian validitas menggunakan rumus *pearson product moment* (Madum et al., 2025) sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \quad (3.1)$$

Keterangan :

r = Pearson Product Moment
 $\sum x$ = Jumlah Variabel X
 $\sum y$ = Jumlah total dari variabel yang diukur
 N = jumlah sampel

Validitas instrumen uji coba angket dilakukan di MIN 5 Pesisir Selatan dengan angket sebanyak 20 butir angket. Kelas yang di jadikan uji coba angket adalah kelas IV C yang berjumlah 20 orang.

Berdasarkan validitas angket yang menghitung menggunakan *Microsoft excel*, yaitu dengan menggunakan rumus *pearson product moment correlation* dengan rumus angka kasar jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butiran angket tersebut valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butiran pernyataan tersebut dianggap tidak valid dan perlu dilakukan revisi atau penggantian (Madum et al., 2025). Hasil Validitas angket dapat dilihat pada tabel 3.4 di bawah ini:

Tabel 3. 4
Hasil Validasi Angket Uji Coba

No Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	0,475	0,444	Valid
2	0,813	0,444	Valid
3	0,562	0,444	Valid
4	0,560	0,444	Valid
5	0,481	0,444	Valid
6	0,486	0,444	Valid
7	0,452	0,444	Valid
8	0,669	0,444	Valid
9	0,767	0,444	Valid
10	0,465	0,444	Valid
11	0,670	0,444	Valid
12	0,795	0,444	Valid
13	0,663	0,444	Valid
14	0,465	0,444	Valid
15	0,541	0,444	Valid
16	0,649	0,444	Valid
17	0,522	0,444	Valid
18	0,516	0,444	Valid
19	0,712	0,444	Valid
20	0,721	0,444	Valid

Setelah melakukan uji coba angket motivasi belajar peserta didik yang berjumlah 20 butir angket dan 20 butir angket tersebut dinyatakan valid. Data yang lebih lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 4 halaman**

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel dalam kuesioner memiliki nilai koefisien *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6 sehingga

dapat dikatakan instrumen pertanyaan yang digunakan pada angket mahasiswa dan ahli sudah reliabel atau dapat diandalkan (Suputra et al., 2021) sebagai berikut :

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3.2)$$

Keterangan :

r = koefisien reliabilitas

k = jumlah butiran soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians per butir soal

σ_t^2 = varian total

Untuk mendapatkan jumlah varians menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\delta = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x^2}{N} \right)}{N} \quad (3.3)$$

Keterangan :

S = varians

N = jumlah sampel

X = butir soal

Sebuah instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ level signifikan 5% atau 0,005, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat dikatakan bersifat reliabel. Begitu pula sebaliknya apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen bersifat reliabel.

Tabel 3. 5
Kriteria Reliabilitas

Reliabilitas	kriteria
0,00 < 0,20	Sangat Rendah
0,20 < 0,40	Rendah
0,40 < 0,70	Sedang

0,70 < 0,90	Tinggi
0,90 < 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : (Ramdani et al., 2023)

Validitas instrumen penelitian dilakukan di MIN 5 Pesisir Selatan dengan angket sebanyak 20 butir pernyataan. Kelas yang dijadikan uji angket adalah kelas IV C yang berjumlah 20 orang. Nilai koefisien *alpha* (r) akan dibandingkan dengan koefisien korelasi tabel (r_{tabel}). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan reliabel. Dari penilaian reliabilitas 20 angket didapatkan hasilnya 0,89 dalam kategori reliabilitas tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Data mempunyai kedudukan yang paling tinggi dalam penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa. Dengan cara menghitung skor angket, analisis data angket dapat dilakukan berdasarkan jumlah skor yang diperoleh.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak. Jika kedua data yang di analisis

berdistribusi normal, maka akan di lanjutkan dengan *uji parametric* yaitu uji homogenitas varians. Rumus uji normalitas yaitu :

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{l=1}^K a_l (X_{n-l+1} - X_l)]^2 \quad (3.4)$$

Keterangan :

D : Berdasarkan rumus dibawah
 a_1 : Koefesien test sahapiro wilk
 X_{n-l+1} : Angka ke $n - l + 1$
 X_l : Angka ke 1 pada data

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2 \quad (3.5)$$

keterangan

X_i : Angka ke 1 pada data
 $\bar{X}$: Rata-rata data

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian menggunakan Uji *Shapiro-Wilk* dengan bantuan SPSS 27. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05. Maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya.

Langkah-langkah uji normalitas adalah :

- Buka program SPSS, kemudian klik *Variabel view*, lalu masukan properti variabel.
- Pada kolom *Name* baris pertama dan kedua, ketikan kelas eksperimen dan kontrol.
- Klik *data view* untuk membuka halaman *data view*.
- Klik *analyze*, pilih *Descriptive statistic*, kemudian pilih *Explore*.

- e. Setelah muncul jendela *Explore*, masukkan variabel ke dalam kotak *Dependent List*.
- f. Pilih *Plot* pada jendela *Explore*, kemudian pilih *Normality plots with test*.
- g. Pilih *Continue* pada jendela plot, lalu klik “OK” pada jendela *Explore*.
- h. Untuk melihat data normal atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Metode yang digunakan untuk uji normalitas pada penelitian ini adalah metode *Shapiro-wilk* dengan bantuan program SPSS 27.

2. Uji Homogenitas Varians

Dilakukan untuk mengetahui varians populasi data apakah kelompok data memiliki varians yang sama atau tidak. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data termasuk homogen. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa bersifat homogen. Rumus uji homogenitas sebagai berikut :

$$S_x^2 = \sqrt{\frac{n\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}} \quad (3.6)$$

$$S_t^2 = \sqrt{\frac{n\sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}} \quad (3.7)$$

Peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan SPSS 27.

Langkah-langkah uji homogenitas:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik variabel view.

- b. Pada kolom Name baris pertama dan kedua, ketikan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan pada kotak Name baris ketiga ketikan hasil dan Name baris keempat ketikan kelas.
 - c. Klik menu *Analyze*, pilih *Compare means*.
 - d. Pilih *One-Way ANOVA*, masukan variabel yang ingin dianalisis ke dalam kotak *Dependent list*.
 - e. Klik tombol *Options* dan centang opsi *Descriptives* dan *Homogeneity of Variance Test*.
 - f. Klik *Continue* dan OK untuk menampilkan output hasil analisis.
 - g. Untuk melihat data homogen atau tidak dapat dilihat pada nilai signifikansi pada tabel, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut bersifat homogen.
3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan bagian penting dalam suatu pendidikan, karena dengan adanya hipotesis, penelitian menjadi lebih terarah. Uji hipotesis adalah jenis pengujian statistika untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan motivasi belajar antara kelas eksperimen (dengan RBL) dan kelas kontrol (model ekspositori). Rumus uji hipotesis sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}} \quad (3.8)$$

Keterangan :

- $\bar{x}_1$: Rata-rata sampel 1
 $\bar{x}_2$: Rata-rata sampel 2

- S_1 : Simpangan baku sampel 1
 S_2 : Simpangan baku sampel 2
 S_1^2 : Varian sampel 1
 S_2^2 : Varian sampel 2
 r : Korelasi

Langkah-langkah pengujian hipotesis menggunakan bantuan SPSS

Versi 27 adalah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, kemudian klik view.
- b. Pada kolom name baris pertama ketik hasil, pada *decimal* ganti menjadi 0, pada tabel ketik hasil belajar, dan untuk kolom *measure* pilih.
- c. Pilih kolom name baris kedua ketik kelas pada *decimal* ganti menjadi 0, pada value 1 motivasi kelas eksperimen, lalu tekan add kemudian value 2 motivasi kelas kontrol, lalu tekan add, lalu klik OK.
- d. Klik data view untuk masuk ke halaman data view, dan isikan data yang diperlukan.
- e. Klik menu *aanlyze*, pilih *compare means*, lalu klik *independent samples T-test*.
- f. Masukkan variabel nilai ke kotak test variabel dan variabel kelas ke kotak grouping variabel lalu klik tombol option.
- g. Beri angka 1 dan 2 pada grouping variabel, lalu klik tombol oke.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dibagi atas tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan dan penyelesaian.

1. Tahap persiapan

- a. Menetapkan jadwal penelitian dan pokok bahasan yang akan diteliti.
- b. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yaitu modul ajar.
- c. Merancang instrumen penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* (RBL). Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan sebagai berikut :

Tabel 3. 6
Modul Ajar

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Kegiatan Pendahuluan	
Kegiatan Awal	Kegiatan Awal
1. Pendidik masuk kelas dengan mengucapkan salam	1. Pendidik masuk kelas dengan mengucapkan salam
2. Pendidik menanyakan kabar peserta didik	2. Pendidik menanyakan kabar peserta didik
3. Pendidik meminta ketua kelas memimpin doa	3. Pendidik meminta ketua kelas memimpin doa
4. Pendidik mengambil absensi	4. Pendidik mengambil absensi
5. Pendidik mengkondisikan ruangan kelas dan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran	5. Pendidik mengkondisikan ruangan kelas dan peserta didik agar siap mengikuti pembelajaran
6. Pendidik memberikan apersepsi	6. Pendidik memberikan apersepsi

7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran
8. Pendidik mengulas materi sebelumnya	8. Pendidik mengulas materi sebelumnya
Kegiatan Inti	
<i>Pembelajaran IPAS + Model Pembelajaran Resource Based Learning</i>	<i>Model Ekspositori</i>
1. Sintak 1 (orientasi masalah) Pendidik menayangkan video pembelajaran, gambar terkait materi atau konsep.	1. Pendidik memberikan pertanyaan secara lisan atau menuliskan di papan tulis tanpa alat bantu interaktif.
2. Sintak 2 (identifikasi dan pemilihan sumber belajar) Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil. Kemudian menyediakan sumber belajar yang berbeda dari setiap kelompok, seperti buku teks IPAS, bacaan sederhana, poster atau gambar, lingkungan sekitar sekolah.	2. Pendidik memberikan penjelasan konsep langsung. Peserta didik mencatat dan sesekali diberikan contoh soal oleh pendidik.
3. Sintak 3 (eksplorasi dan pengumpulan informasi) Pendidik membimbing peserta didik dalam menggunakan sumber belajar, dan memberikan beberapa pertanyaan panduan di LKPD, dan peserta didik mencatat informasi apa saja yang di dapat dari sumber belajar tersebut.	3. Pendidik menjelaskan konsep menggunakan papan tulis. Peserta didik mendengarkan dan mencatat.
4. Sintak 4 (analisis dan pengolahan informasi) Setelah peserta didik selesai, pendidik mengarahkan peserta didik untuk menyimpulkan informasi yang didapat dari sumber belajar tersebut.	4. Pendidik memberikan soal latihan di lembar kerja peserta didik (LKPD). Peserta didik mengerjakan secara individu.
5. Sintak 5 (penyajian atau berbagi hasil belajar) Pendidik memberikan kesempatan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok mereka.	5. Pendidik memberikan quis secara lisan atau tulisan untuk mengukur pemahaman peserta didik.
6. Sintak 6 (refleksi dan evaluasi)	

Pendidik mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dengan memberikan pertanyaan terkait pembelajaran hari ini, dan menguatkan kembali materi yang dipelajari.	
Kegiatan Penutup	
1. Pendidik memberikan <i>reward</i> kepada seluruh peserta didik.	1. Pendidik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini
2. Pendidik menyimpulkan materi yang telah dipelajari hari ini.	2. Pendidik menyimpulkan pembelajaran dan memberikan pekerjaan rumah (PR) atau tugas rumah berupa rangkuman materi.
3. Pendidik mengingatkan materi selanjutnya yang akan dipelajari.	3. Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa.
4. Pendidik menutup pembelajaran dengan membaca doa.	4. Pendidik keluar ruangan dengan mengucapkan salam
5. Pendidik meninggalkan ruangan dengan mengucapkan salam.	

3. Tahap penyelesaian

Memberikan angket pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik.